

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian lapangan yang dilakukan oleh peneliti mengenai “Peran Pesantren Dalam Pembentukan Karakter Religius Santri Di Pondok Pesantren Darussalam Lirboyo di Jl.HM.Winarto No. 03 Rt. 03 Rw. 01 Kelurahan Lirboyo Kecamatan Mojoroto kota Kediri dapat di tarik beberapa kesimpulan sebagai berikut: Pendidikan pesantren mempunyai peran membentuk karakter-karakter santri. Salah satunya yaitu karakter religius. Banyak yang terlibat didalam pembentukan karakter santri yang diantaranya kyai, ustadz dan juga pengurus sebagai penunjang keberhasilan pembentukan karakter santri. Diantara cara-cara dalam pembentukan karakter santri adalah melalui program-program yang dibuat oleh kyai, ustadz ataupun pengurus pondok. Tidak lain tujuannya yaitu untuk membentuk mental santri supaya memiliki pribadi yang bermoral dan berakhlak yang baik. Karakter religius merupakan karakter yang hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa. Program-program pembentukan karakter religius yakni adanya beberapa program:

1. Peran pesantren dalam pembentukan pendidikan karakter religius dengan mengadakannya program-program yang membentuk karakter religius santri seperti: istighosah, diba'iyah, madrasah diniyah, tahlilan, mengaji al quran.
2. Di dalam pembentukan karakter religius santri tersebut terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat. Adapun faktor pendukung dalam

pembentukan karakter religius santri adalah dukungan dari orang tua, sarana dan prasarana yang memadai, dan adanya kehendak atau kemauan. Sedangkan faktor penghambatnya adalah pengaruh dari teman dan timbulnya naluri malas.

B. Saran

1. Bagi Pengurus Pondok Pesantren

Bagi pengelola atau pengurus pondok pesantren Darussalam Lirboyo, sebaiknya senantiasa memantua atau mengawasi perkembangan para santri baik di lingkungan pondok pesantren atau di luar pondok pesantren. Adapun santri yang sering mendapatkan hukuman atau ta'ziran sebaiknya diberi perlakuan khusus dari para pengurus pondok pesantren. Menjaga komunikasi dengan berbagai pengurus dan juga para santri demi tercapainya visi misi dan juga tujuan pondok pesantren bersama sama.

2. Bagi Santri.

Dalam menjalani pendidikan di pondok pesantren alangkah baiknya selalu patuh pada peraturan-peraturan yang sudah ditetapkan pondok pesantren, senantiasa menghormati pengasuh, para ustadz, pengurus, dan semua santri, tetap sabar dan istiqomah dalam menuntut ilmu ketika lulus pesantren ilmu yang di dapat kan bisa bermanfaat bagi masyarakat, terutama pada diri sendiri. Adapun solusi pengaruh dari teman yaitu dengan mencari atau memilih teman yang baik. Sedangkan solusi dari timbulnya rasa malas pada santri yaitu dengan cara memotivasi dan selalu mengajak ketika ada kegiatan.